

## Peningkatkan Pengetahuan Ibu Tunanetra tentang Kesehatan Kehamilan melalui Buku Suluh Bina Netra Sehat Reproduksi Berhuruf Braille

*The Improvement of Knowledge of Blind Mothers about Health in Pregnancy through Counseling using the Book "Suluh Bina Netra Sehat Reproduksi"*

Dian Furwasyih <sup>1\*</sup>

Ilham Akerda Edyyul <sup>2</sup>

Sunesni <sup>1</sup>

<sup>1</sup>Department of Midwifery, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mercubaktijaya Padang, Padang, West Sumatra, Indonesia

<sup>2</sup>Department of Speech Therapy, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mercubaktijaya Padang, Padang, West Sumatra, Indonesia

email: [deemidwife@gmail.com](mailto:deemidwife@gmail.com)

### Kata Kunci

Buku KIA Braille  
Ibu tunanetra  
Kesehatan kehamilan

### Keywords:

MCH BOOK in Braille  
Blind mothers  
Health in pregnancy

Received: June 2022

Accepted: October 2022

Published: November 2022

### Abstrak

Perempuan tunanetra sering mengalami diskriminasi dalam mendapatkan pelayanan publik seperti dalam mendapatkan layanan akses kesehatan, sebagian besar fasilitas pelayanan kesehatan yang mereka kunjungi selama hamil tidak mempunyai media informasi yang dapat mereka baca di rumah seperti halnya buku KIA ibu hamil yang tidak mempunyai masalah penglihatan. Pada tahun 2020, tim pengabdian telah mengembangkan media edukasi kesehatan reproduksi untuk ibu tunanetra berhuruf Braille. Oleh sebab itu, solusi yang kami tawarkan kepada mitra adalah memberikan edukasi kesehatan menggunakan buku Suluh Bina Netra Sehat Reproduksi Berhuruf Braille yang sudah kami kembangkan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi metode ceramah, tanya jawab dan diskusi serta praktik. Tujuannya adalah memberikan edukasi kesehatan sehingga meningkatkan pemahaman perempuan tunanetra. Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 31 Juli sampai dengan 15 Agustus 2021 dengan jumlah 14 orang ibu tunanetra. Terdapat peningkatan skor pada post test setelah klien diberikan edukasi tentang pemeriksaan kehamilan menggunakan buku, yaitu dari rata-rata 3,14 menjadi 5,43. Ibu tunanetra juga merasa puas dengan kegiatan yang dilakukan dengan rata-rata skor untuk kualitas materi yaitu 4,78 ; media 4,64 dan manfaat kegiatan 4,78. Luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan klien setelah mendapatkan edukasi yaitu rata-rata skor post test meningkat, pencatatan hak cipta buku dengan nomor sertifikat EC00202185546 tanggal 14 Oktober 2021, dan buku hasil penelitian dan pengabdian ini juga telah diluncurkan secara langsung oleh Walikota Padang pada tanggal 2 Desember 2021 dengan link berita [https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=270755855084449&id=100064501097230&sfnsn=wiwspwa](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=270755855084449&id=100064501097230&sfnsn=wiwspwa).

### Abstract

Blind women often experience discrimination in obtaining public services, such as securing access to health services. Most healthcare facilities they visit during pregnancy do not have information media they can read at home, such as the MCH book for pregnant women who do not have vision problems. In 2020, the service team developed reproductive health education media for blind mothers in Braille. Therefore, the solution we offer to partners is to provide health education using the book Suluh Bina Netra Healthy Reproductive Braille, which we have developed to increase mothers' knowledge about pregnancy check-ups. The methods used in this community service include the lecture method, question and answer, and discussion and practice. The aim is to provide health education to increase the understanding of blind women. The activity was carried out from July 31 to August 15, 2021, with 14 blind mothers. There was an increase in the score on the post-test after the client was given education about pregnancy checks using books, from an average of 3.14 to 5.43. Blind mothers were also satisfied with the activities carried out with an average score for material quality, namely 4.78, media 4.64, and activity benefits 4.78. The output of this activity is an increase in client knowledge after receiving education: the average post-test score increases, the intellectual property rights registration number EC00202185546 on October 14, 2021, and this book has also been launched directly by the Mayor of Padang on December 2, 2021, with a news link [https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=270755855084449&id=100064501097230&sfnsn=wiwspwa](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=270755855084449&id=100064501097230&sfnsn=wiwspwa).



## PENDAHULUAN

Tunanetra merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan keadaan seseorang yang mengalami kelainan indera penglihatan, sehingga mata tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Tunanetraberasal dari kata tuna berarti rusak dan netra berarti mata atau cacat mata (Pradopo, 1977). Tunanetra tidak hanya yang tidak mampu melihat sama sekali (buta), tetapi juga anak yang hanya mampu melihat dalam keterbatasannya (*low vision*) (Muthmainnah, 2015). Orang tunanetra ialah orang yang karena sesuatu hal mengalami kondisi penglihatan tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Kondisi ketunanetraan tersebut disebabkan oleh kerusakan mata, syaraf optik, atau bagian otak yang mengolah stimulus visual (Rudiyati, 2010). Dari ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tunanetra adalah orang yang tidak memiliki penglihatan sama sekali atau mereka yang masih memiliki sisa penglihatan namun tidak mampu menggunakan penglihatannya.

Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan bahwa secara global terdapat sekitar 284 juta orang tunanetra, yang terdiri dari 245 juta orang penyandang *low vision* dan 39 juta orang tunanetra berat. Serta lebih dari 65% dari seluruh populasi tunanetra memiliki usia 50 tahun atau lebih tua (Tarsidi, 2012). Tunanetra menempati urutan tertinggi untuk penyandang disabilitas di Indonesia. Jumlahnya mencapai 3,5 juta jiwa pada tahun 2015 (Sunesni & Furwasyih, 2020). Menurut *International Agency for The Prevention of Blindness*, dua pertiga dari penyandang tuna netra adalah perempuan (Persatuan Tunanetra Indonesia, 2017). Perempuan tunanetra sering kali terpinggirkan dan dianggap sebagai komunitas yang tidak penting jika dibandingkan dengan kelompok lelaki tunanetra (Chant, 2010), perempuan tunanetra juga lebih sering mengalami diskriminasi dibandingkan dengan kelompok lelaki tunanetra (Lestari & Fitlya, 2021; Kabeer, 2008).

Perempuan tunanetra lebih sulit mengakses pendidikan, pelayanan kesehatan yang terjangkau, kesempatan bekerja, dan mengalami isolasi dengan rasio lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok lelaki tunanetra (Persatuan Tunanetra Indonesia, 2017). Seringkali tenaga kesehatan tidak mempunyai kompetensi yang adekuat untuk memberikan pelayanan antenatal kepada perempuan tunanetra. Masalah dalam berkomunikasi ketika memberikan pendidikan kesehatan tentang kehamilan menjadikan pelayanan antenatal tidak berkualitas (Malouf *et al.*, 2017).

Inklusif dalam dunia kesehatan saat ini belum sepenuhnya dapat mengakomodir kebutuhan dari penyandang disabilitas terkhususnya perempuan tunanetra. Di masyarakat saat ini belum tersedianya aksesibilitas bagi ibu hamil tunanetra yang memadai seperti buku KIA berhuruf braille sehingga menyulitkan ibu hamil tunanetra dalam mengakses informasi tentang kehamilannya. Dalam mengakses informasi tentang kehamilan perempuan tunanetra masih sangat sulit, hal ini ditambah lagi dengan keterbatasan pengetahuan tenaga kesehatan dalam memberikan layanan yang inklusif bagi perempuan tunanetra untuk itu kami membuat buku KIA berhuruf braille untuk memudahkan perempuan tunanetra dalam mengakses informasi tentang kehamilan hingga cara merawat bayi.

Salah satu organisasi yang menghimpun para tunanetra adalah Persatuan Tunanetra Indonesia (PERTUNI). PERTUNI Provinsi Sumatera Barat mempunyai 20 WUS tunanetra yang terdaftar sebagai anggota, dari 20 WUS tersebut 16 ibu mempunyai pengalaman dalam mengakses layanan antenatal di Kota Padang. Berdasarkan hasil survei lapangan, sebagian besar fasilitas pelayanan kesehatan yang mereka kunjungi selama hamil tidak mempunyai media informasi yang aksesibel bagi mereka. Meskipun sudah ada beberapa aplikasi yang dapat membantu pemberian edukasi kesehatan tersebut, namun tidak semua ibu mempunyai gadget untuk mengakses aplikasi tersebut, baik karna status ekonomi yang kurang maupun spesifikasi gadget yang dimiliki tidak mampu menampung aplikasi tersebut. Informasi kesehatan kehamilan yang didapatkan oleh ibu tunanetra tersebut tidak memadai sebab hanya mengandalkan informasi yang minimal dari bidan yang memeriksa mereka di Puskesmas ataupun praktik bidan. Ibu menuturkan mereka diberi buku KIA, namun tidak bisa membaca informasi yang tertera didalamnya. Oleh sebab itu, masih dibutuhkan media lain sebagai alternatif untuk memberikan edukasi kesehatan kehamilan.

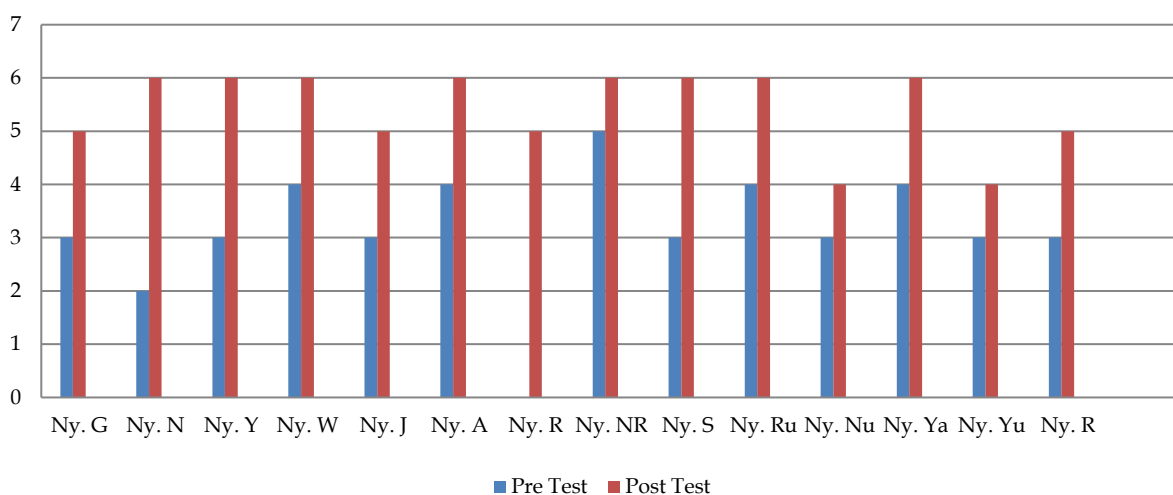
## METODE

Buku KIA braille ini merupakan modifikasi dari buku KIA yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan, buku KIA braille berisikan informasi yang dibutuhkan oleh ibu tunanetra semasa kehamilan, masa persalinan, nifas, menyusui dan informasi tentang perawatan bayi dan anak sehari - hari. Pada pengabdian ini alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah buku “Suluh Bina Netra Sehat Reproduksi Berhuruf Braille”, alat perekam (perekam audio handphone), alat tulis (pulpen, buku catatan, map file), sedangkan bahan dalam kegiatan ini antara lain kuisisioner pre test dan post test, *informed consent*/surat pernyataan kesediaan mengikuti kegiatan, serta daftar absensi responden.

Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 31 Juli sampai dengan 15 Agustus 2021 dengan jumlah 14 orang ibu tunanetra. Hasil identifikasi masalah pada analisis situasi di atas maka solusi atau bentuk intervensi yang ditawarkan ialah dengan melakukan edukasi tentang kesehatan kehamilan pada ibu tunanetra dan konsolidasi kepada stake holder dan pemangku kebijakan yang mendukung terciptanya Puskesmas Ramah Disabilitas dan Kota Ramah Disabilitas, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut a) Pre test terhadap ibu tunanetra terkait dengan topik kesehatan kehamilan yang tercantum dalam buku KIA berhuruf Braille. Pertanyaan akan dibacakan oleh tim pengabdian dan dibantu mengisi pilihan jawaban yang diberikan oleh klien. b) Kegiatan edukasi tentang kesehatan kehamilan pada ibu tunanetra dengan buku kesehatan ibu dan anak berhuruf Braille. c) Post test terhadap ibu tunanetra terkait dengan topik kesehatan kehamilan yang sudah diberikan sebelumnya. Pertanyaan akan dibacakan oleh tim pengabdian dan dibantu mengisi pilihan jawaban yang diberikan oleh klien. d) Diseminasi hasil pengabdian sekaligus konsolidasi kepada stake holder terkait produk yang telah diselesaikan agar dapat direkomendasikan sebagai media edukasi kesehatan reproduksi di puskesmas-puskesmas maupun klinik fasilitas pelayanan kesehatan inklusif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim melakukan kunjungan *door to door* untuk memberikan edukasi kesehatan mengenai pemeriksaan kehamilan menggunakan buku Suluh Binanetra Sehat Reproduksi berhuruf Braille. Sebanyak 14 dari 16 orang sasaran tercapai, 2 orang sasaran tidak dapat ditemui karna sudah pindah domisili ke luar kota. Langkah awal dari kegiatan ini adalah menanyakan 7 pertanyaan berkaitan dengan pemeriksaan kehamilan kepada ibu, kemudian ibu diminta untuk membaca buku tentang pemeriksaan kehamilan. Setelah membaca, ibu diminta untuk menjawab pertanyaan post test. Tim membantu ibu mengisi formulir pre test dan post test sesuai dengan jawaban yang diutarakan oleh ibu. Kunjungan berlangsung ±20 menit. Adapun hasil pre test dan post test tergambar pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil pre test dan post test peserta kegiatan pengabdian masyarakat

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tampak ada peningkatan skor dari klien. Rata-rata skor juga meningkat dari 3,14 menjadi 5,43. Kegiatan ini juga dirasakan bermanfaat oleh klien sehingga secara keseluruhan klien berharap agar buku Suluh Bina Netra Sehat Reproduksi berhuruf Braille ini dapat disebarluaskan secara gratis oleh pihak terkait. Menurut Ny. W, salah seorang klien mengungkapkan bahwa meskipun saat ini sudah ada gadget atau smartphone yang bisa memudahkan akses informasi, namun tidak semua tunanetra memilikinya. Selain itu, ketika di pelayanan kesehatan seperti praktik mandiri bidan (PMB) dan puskesmas sebagian besar klien tidak pernah menerima informasi tentang pemeriksaan kehamilan seperti yang tertera pada buku. Diharapkan dengan adanya buku ini semakin mendekatkan akses informasi kesehatan bagi ibu, agar dapat menjalani kehamilan dengan sehat dan merawat anak dengan lebih baik.

Klien diminta untuk memberi skor dengan rentang 1-5 dimana 1 untuk sangat buruk dan 5 sangat baik. Secara rata-rata terlihat bahwa klien menyatakan materi yang diberikan saat kegiatan pengabdian masyarakat sangat baik terlihat dari nilai mean 4,78, media yang digunakan juga sangat baik dengan nilai mean 4,64 dan klien merasakan kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pemeriksaan kehamilan khususnya dengan nilai mean 4,78. Dalam buku "Suluh Bina Netra Sehat Reproduksi" berisi semua informasi mengenai kesehatan ibu dan anak yang dikemas dengan bahasa yang sederhana serta materi yang terstandar sebab sudah disesuaikan dengan konten buku KIA yang diedarkan oleh Dinas Kesehatan. Keterbatasan yang dimiliki tunanetra berupa kurang mampu meniru model-model secara langsung, kurang atau tidak dapat menangkap stimulasi visual, tidak dapat meniru dan melakukan identifikasi (Suharmini, 2009). Oleh sebab itu, diharapkan buku ini dapat menjadi solusi bagi ibu tunanetra agar dapat mengakses informasi kesehatan ibu dan anak dengan lebih optimal sehingga membantu perbaikan generasi yang dilahirkan dari pasangan yang tunanetra.



Gambar 2. Cover Buku Suluh Bina Netra Sehat Reproduksi Berhuruf Braille



Gambar 3. Cuplikan Kegiatan Abdimas

Dalam rangka menunjang pelayanan kesehatan bagi penyandang disabilitas, Tim pengabdian masyarakat STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang melakukan audiensi dengan Dinas Sosial Kota Padang, pada tanggal 1 Agustus 2021. Audiensi bertujuan untuk menyampaikan laporan hasil temuan dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berbagai macam persoalan yang terjadi di lapangan terkait layanan kesehatan khususnya layanan kesehatan ibu dan anak pada perempuan tunanetra.



Gambar 4. Tim Pengabdian berdiskusi dengan Bapak Sekretaris Dinas Sosial dan Ibu Penanggung jawab Rehabilitasi Sosial Kota Padang tentang Launching Buku Suluh Bina Netra Sehat Reproduksi dan Rencana Kerja Tim Pengabdian Selanjutnya

## KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi tentang kesehatan kehamilan pada ibu tunanetra dan konsolidasi kepada stake holder dan pemangku kebijakan yang mendukung terciptanya Puskesmas Ramah Disabilitas dan Kota Ramah Disabilitas. Hasil dari pengabdian masyarakat klien menyatakan materi yang diberikan saat kegiatan pengabdian masyarakat sangat baik, media yang digunakan juga sangat baik dan klien merasakan kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pemeriksaan kehamilan khususnya. Dalam buku "Suluh Bina Netra Sehat Reproduksi" berisi semua informasi mengenai kesehatan ibu dan anak yang dikemas dengan bahasa yang sederhana serta materi yang terstandar sebab sudah disesuaikan dengan konten buku KIA yang diedarkan oleh Dinas Kesehatan. Oleh sebab itu, diharapkan buku ini dapat menjadi solusi bagi ibu tunanetra agar dapat mengakses informasi kesehatan ibu dan anak dengan lebih optimal sehingga membantu perbaikan generasi yang dilahirkan dari pasangan yang tunanetra.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih Kami tujukan kepada Yayasan MERCUBAKTIJAYA yang telah memberikan pendanaan penuh untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya kepada mitra PERTUNI Kota Padang yang telah memfasilitasi Kami selama kegiatan berlangsung.

## REFERENSI

- Chant, S. 2010. *The International Handbook of Gender and Poverty: Concepts, Research and Policy*. Cheltenham, UK: Edward Elgar.
- Kabeer, N. 2008. *Mainstreaming Gender in Social Protection for the Informal Economy (New Gender Mainstreaming in Development Series)*. 1<sup>st</sup> Edition. London, UK: Commonwealth Secretariat.
- Lestari, W., Fitlya, R. 2021. Citra Diri Penyandang Tunanetra terhadap Diskriminasi dari Lingkungan Sosial. *Psikologi konseling : Jurnal Kajian Psikologi dan Konseling*. 19(2):1159-1169. <https://doi.org/10.24114/konseling.v19i2.30476>
- Malouf, R., Henderson, J., Redshaw, M. 2017. Access and quality of maternity care for disabled women during pregnancy, birth and the postnatal period in England: Data from a national survey. *BMJ Open*. 7(7)e016757. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2017-016757>
- Muthmainnah, R.N. 2015. Pemahaman Siswa Tunanetra (Buta Total Sejak Lahir Dan Sejak Waktu Tertentu) Terhadap Bangun Datar Segitiga. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. 1(1):15-27. <https://doi.org/10.24853/fbc.1.1.15-27>
- Persatuan Tunanetra Indonesia. 2017. *Press Release: International Women's Day 2017*. <https://pertuni.or.id/press-relese-international-womens-day-2017/>
- Pradopo, S. 1977. *Pendidikan Anak-anak Tunanetra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Rudiyati, S. 2010. Pembelajaran Membaca dan Menulis Braille Permulaan pada Anak Tunanetra. *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*. 9(1):57-65. <https://doi.org/10.17509/jassi.v10i1.3909>
- Suharmuni, T. 2009. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Sunesni, Furwasyih, D. 2020. Asesmen Tingkat Kepuasan Dan Persepsi Asuhan Antenatal Pada Ibu - Ibu Tunanetra Di Kota Padang (Studi Kasus). *Jurnal Kesehatan Mercusuar*. 3(2):13-23. <https://doi.org/10.36984/jkm.v3i2.155>
- Tarsidi, D. 2012. Mengatasi Masalah-Masalah Psikososial Akibat Ketunanetraan pada Usia Dewasa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 18(1):85-97. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i1.71>